

Konservasi Nilai Kepedulian Sosial Mahasiswa melalui Program Hari untuk Negeri

Conservation of Student Social Awareness Values through the Day for the Nation Program

**Ngabiyanto^{1*}, Didi Pramono², Harto Wicaksono³, Tutik Wijayanti⁴, Noven Tresandya⁵,
Devia Fitri Alfiana⁶, Naufal Hafiz Ikhsan⁷**

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7} Universitas Negeri Semarang, Semarang

*ngabiyanto@mail.unnes.ac.id

Article History:

Received: 04 November 2022

Revised: 14 November 2022

Accepted: 23 Desember 2022

Keywords: social awareness,
conservation, students, country

***Abstract:** Conservation of the value of social awareness can be instilled through the "Day for the Nation" activity. The purpose of this community service is to implement a clean village program, donate groceries, study and recite assistance, develop children's talents and skills, and plant mangroves. The program implementation method includes the pre-activity stage, which contains preparations for program implementation. The first stage includes the implementation of the program. The second stage is mentoring. The third stage is monitoring and evaluation. As a result of the implementation of the "Day for the Country" program, the community really appreciated the implementation of the "Day for the Nation" program which was organized by students of the UNNES FIS Sociology and Anthropology Department. This activity was considered successful in improving cleanliness, the spirit of mutual cooperation, student learning motivation, and the togetherness of the Tapak Village community. Karang Taruna, village government, and universities are a triple helix that has strategic value in village community empowerment programs. The community hopes that this activity will be carried out in a sustainable manner. In addition, this activity is considered effective as an effort to conserve the value of social care for students.*

Abstrak

Konservasi nilai kepedulian sosial salah satunya bisa ditanamkan melalui kegiatan “Hari untuk Negeri”. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengimplementasikan program bersih desa, donasi sembako, pendampingan belajar dan mengaji, pengembangan bakat dan keterampilan anak-anak, serta penanaman mangrove. Metode pelaksanaan program meliputi tahap prakegiatan, yang berisi persiapan pelaksanaan program. Tahap pertama meliputi implementasi program. Tahap kedua adalah pendampingan. Tahap ketiga monitoring dan evaluasi. Hasil dari implementasi program “Hari untuk Negeri” ini masyarakat sangat mengapresiasi pelaksanaan Program “Hari

untuk Negeri” yang diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Sosiologi dan Antropologi FIS UNNES. Kegiatan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan kebersihan, semangat gotong royong, motivasi belajar siswa, dan kebersamaan masyarakat Desa Tapak. Karang taruna, pemerintah desa, dan perguruan tinggi merupakan triple helix yang bernilai strategis dalam program pemberdayaan masyarakat desa. Masyarakat berharap kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini dinilai efektif sebagai upaya konservasi nilai kepedulian sosial bagi mahasiswa.

Kata Kunci: kepedulian sosial, konservasi, mahasiswa, negeri.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung hampir satu tahun. Sejak ditetapkannya sebagai pandemi memunculkan berbagai permasalahan dalam masyarakat. Bukan hanya masalah kesehatan, melainkan juga masalah dalam sektor lainnya seperti sosial, budaya, ekonomi dan termasuk pendidikan (Siahaan, 2020). Permasalahan tersebut muncul bersamaan seiring diimplementasikannya kebijakan physical distancing oleh pemerintah. Kebijakan physical distancing yang diharapkan mengurangi kuantitas persebaran covid-19, ternyata menjadi problema tersendiri bagi masyarakat, tidak terkecuali masyarakat Desa Tapak Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Tim pengabdian menyadari betul bahwa semua permasalahan tersebut tidak bisa diatasi sepenuhnya, sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini akan fokus pada dua pokok permasalahan, yakni pendidikan dan lingkungan. Tiga permasalahan ini menjadi perhatian tim pengabdian sebagai civitas akademika Universitas Negeri Semarang.

Tim pengabdian melihat permasalahan umum dalam bidang pendidikan adalah efektivitas pembelajaran online. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah lainnya seperti kurangnya penguasaan teknologi, bertambahnya biaya pendidikan (kuota internet), orang tua memiliki pekerjaan tambahan untuk mendampingi anak belajar, berkurangnya interaksi antarsiswa, guru, dan orang tua, dan jam kerja yang semakin tidak menentu, proses pembelajaran yang tidak memuaskan, menurunkan motivasi kerja guru, distribusi fasilitas dan kemampuan orang tua dalam memberikan fasilitas belajar online yang berbeda kepada siswa, gangguan dalam proses belajar langsung antara peserta didik dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan peserta didik [1][2][3][4][5].

Transformasi metode pembelajaran ini belum sepenuhnya dapat dilakukan dengan optimal, baik oleh guru maupun peserta didik. Guru dan peserta didik dipisahkan oleh jarak, dimana peserta didik dituntut untuk lebih banyak belajar mandiri dengan pendampingan orang tua.

Permasalahannya lagi adalah sebagian besar masyarakat Desa Tapak Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang bermata pencaharian sebagai petani dan pekerja perkebunan teh. Masyarakat lebih banyak menghabiskan waktunya di sawah, ladang atau kebun teh, tidak memiliki waktu untuk mendampingi proses belajar anak. Ditambah lagi dalam situasi Pandemi Covid-19 ini masyarakat harus bekerja lebih keras lagi karena terjadi penurunan pendapatan.

Tim peneliti juga menemukan permasalahan di bidang lingkungan di Desa Tapak. Wisatawan yang berkunjung ke Desa Tapak terkadang tidak membuang sampah pada tempatnya. Sampah yang berserakan merusak pemandangan kebun teh dan lereng gunung Ungaran. Jika dibiarkan, tumpukan sampah ini tentu akan menyebabkan permasalahan lingkungan yang lebih serius. Di satu sisi wisatawan perlu diberi edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Butuh aksi sosial yang menggerakkan seluruh elemen masyarakat untuk mengatasi permasalahan sampah.

Hasil observasi awal di Desa Tapak Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang menjelaskan terdapat tiga masalah pokok di bidang pendidikan dan lingkungan yang dihadapi masyarakat, yaitu (1) fasilitas kebersihan yang dirasa kurang memadai; (2) anak-anak tidak maksimal dalam belajar dari rumah; dan (3) anak-anak terbatas dalam pengembangan bakat dan keterampilannya. Tiga masalah ini mendesak untuk dicarikan solusinya, mengingat pembelajaran di tahun 2022 masih akan dilaksanakan secara pembelajaran tatap muka terbatas [6], sambil menunggu proses vaksinasi selesai diterapkan bagi seluruh Warga Negara Indonesia.

Universitas Negeri Semarang sebagai perguruan tinggi yang keberadaannya tidak jauh dari Desa Tapak tentu memiliki tanggung jawab sosial untuk meminimalisir permasalahan ini. Utamanya lagi bagi Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial yang mengusung nilai kepedulian sosial. Seluruh civitas akademika FIS UNNES harus memiliki nilai kepedulian sosial dan mengimplementasikannya untuk kemaslahatan hidup bersama di tengah Pandemi Covid-19. Berdasarkan permasalahan di atas, Tim Pengabdian dari Jurusan Sosiologi dan Antropologi serta Himpunan Mahasiswa mengusung tajuk "*Optimalisasi Peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi dan Antropologi melalui Program Hari untuk Negeri sebagai Upaya Penanaman Nilai Kepedulian Sosial*".

METODE

Rancangan kegiatan pengabdian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan ini diantaranya: (1) Program Bersih Desa; (2) Pendampingan belajar anak-anak SD oleh mahasiswa; serta (3) Pendampingan pengembangan bakat dan keterampilan anak-anak SD. Tiga solusi ini dikemas dengan nama program “Hari untuk Negeri”.

Program “Hari untuk Negeri” yang pertama adalah memberikan santunan pendidikan SD bagi keluarga yang terdampak Pandemi Covid-19. Santunan ini berasal dari sebagian pendanaan pengabdian, donasi mahasiswa, dosen, dan sumbangan masyarakat yang dikumpulkan sebelumnya. Donasi ini diharapkan dapat memberdayakan kembali masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya, mengingat pembelajaran selama Pandemi Covid-19 juga membutuhkan dukungan fasilitas penunjang, seperti kuota internet dan lain sebagainya.

Program kedua dalam “Hari untuk Negeri” adalah Pendampingan Belajar anak-anak SD oleh mahasiswa. Beberapa mahasiswa secara berkelanjutan selama satu minggu akan berada di Desa Modono untuk memberikan pendampingan belajar bagi anak-anak SD. Pendampingan belajar ini penting mengingat sebagian besar orang tua berprofesi sebagai petani yang setiap hari harus pergi ke sawah, ladang, atau kebun sehingga tidak sempat mendampingi anak-anaknya untuk belajar. Keberadaan mahasiswa di Desa Tapak Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang diharapkan bisa memberikan sedikit kontribusi dalam mengatasi masalah tersebut.

Program ketiga dalam “Hari untuk Negeri” adalah Pendampingan pengembangan bakat dan keterampilan anak-anak SD. Program ini berjalan beriringan dengan program kedua. Mahasiswa tidak hanya mendampingi anak-anak SD dari sisi akademik, tetapi juga terkait dengan pengembangan bakat dan keterampilan anak.

Tabel 1. Permasalahan, Solusi, Luaran, dan Bentuk Luaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Permasalahan	Solusi	Luaran	Bentuk Luaran
Lingkungan yang perlu penataan kebersihan	Kerja bakti bersih desa dan penambahan alat-alat kebersihan	Mitra memiliki lingkungan yang bersih	Program Bersih Desa
Anak-anak tidak maksimal dalam belajar dari rumah	Pendampingan belajar anak-anak SD oleh mahasiswa	Mitra dapat belajar dengan optimal	Program Pendampingan Belajar
Anak-anak terbatas dalam pengembangan bakat dan keterampilannya	Pendampingan pengembangan bakat dan keterampilan anak-anak SD	Mitra dapat mengembangkan bakat dan keterampilannya dengan optimal	Program Pendampingan Pengembangan Bakat
Daerah Pinggiran pantai yang rawan abrasi	Penanaman pohon mangrove di pinggiran pantai sekitar Desa Tapak	Mitra memiliki mangrove sebagai upaya pencegahan abrasi	Program Penanaman mangrove

Tahap selanjutnya Tim Pengabdi melakukan kegiatan pendampingan belajar secara berkelanjutan. Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL

Perencanaan Program “Hari untuk Negeri”

Program ini diawali dengan rapat koordinasi internal Tim Pengabdi untuk membahas persiapan kegiatan yaitu pembahasan nama kegiatan, pengertian, tujuan, sasaran, lokasi dan tanggal kegiatan. Selanjutnya juga sudah dilakukan survey ke Desa Tapak, Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang pada tanggal 24 September 2022. Kemudian berkoordinasi dengan mitra perihal rencana pengabdian dan kondisi desa yang selanjutnya dari tim pengabdi menyusun rancangan program disesuaikan dengan keadaan desa tersebut. Pada survey pertama, tim pengabdi berkoordinasi dengan Pak Mijo sebagai pengelola mangrove. Pak Mijo menjelaskan bagaimana alur untuk melakukan kegiatan tanam mangrove nantinya. Pak Mijo mengatakan bahwa tanam mangrove akan dilakukan di pantai bagian utara dan transportasi yang akan digunakan yaitu perahu dengan akses menelusuri hutan mangrove sekitar 10-15 menit. Kemudian dari pihak

pengelola mangrove juga akan memfasilitasi pemateri yang akan memberikan arahan atau sosialisasi mengenai tata cara menanam mangrove.

Setelah berkoordinasi dengan Pak Mijo, tim pengabdian bertemu dengan Pak Topo sebagai ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Disini pak Topo menjelaskan perihal fasilitas dan bagaimana alur perizinan pengabdian. Pak Topo menjelaskan bahwa untuk akses perizinan akan disampaikan kepada RW setempat.

Setelah melakukan survey pertama ini kami melihat bagaimana wisata mangrove di desa Tapak ini mempunyai potensi yang sangat baik bagi kesejahteraan masyarakat. Sehingga untuk mendukung desa wisata mangrove agar terus berkembang dan dikenal oleh banyak orang, kami dari tim pengabdian berencana merancang kegiatan promosi desa dengan membuat sebuah video atau pamflet tentang wisata mangrove ini kemudian memposting di sosial media setiap anggota tim pengabdian. Harapannya agar desa wisata mangrove ini semakin dikenal dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Selanjutnya tim pengabdian juga merancang kegiatan berupa open donasi yang dibuka untuk umum. Open donasi ini diprioritaskan berbentuk uang dan buku. Open donasi ini dilaksanakan dengan menyebarkan pamflet secara online dan akan dipublikasikan mulai tanggal 28 September 2022. Tim pengabdian dibagi menjadi beberapa divisi untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan. Adapun divisi di dalam kegiatan ini adalah penanggung jawab, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, humas, divisi acara, divisi kesteri, divisi publikasi dan dekorasi, divisi logistik, divisi sponsorship, divisi perlengkapan dan P3K. Kemudian dibentuk juga tim pendidikan dan tim sosial masyarakat guna mewujudkan implementasi program kerja bakti desa dan pendidikan.

Implementasi Program Kerja Bakti Bersih-bersih Desa

Program kerja bakti-bersih desa merupakan kegiatan untuk membantu masyarakat desa pada aspek lingkungan. Tim pengabdian akan membantu masyarakat dalam bidang kebersihan, dan pengadaan sarana prasarana desa berupa tong sampah dan alat kebersihan Untuk program kerja bakti-bersih desa, dilaksanakan kegiatan bersih masjid, bersih jalan dan bersih sekolah. Kegiatan dimulai pada hari sabtu, 29 oktober 2022. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian ini yaitu melakukan bersih-bersih masjid dan mushola. Terdapat satu masjid dan satu mushola di Desa Tapak yang dibersihkan. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu membersihkan dan merapikan peralatan masjid seperti mukena, al-quran dan buku bacaan lain. Kemudian menyapu

dan mengepel bagian dalam dan luar masjid serta pekarangan masjid. Untuk alat kebersihan yang digunakan dan dibawa oleh panitia selanjutnya diserahkan kepada pihak masjid sebagai bentuk kepedulian dari tim pengabdian.



Gambar 1. Tim Pengabdian Sedang Melakukan Kegiatan Bersih-Bersih di Salah Satu Mushola di Desa Tapak

Setelah melakukan kegiatan bersih-bersih masjid, selanjutnya di sore pada hari yang sama tim sosmas melakukan kegiatan bersih-bersih jalan yang berada di sekitar wisata mangrove. Kegiatan ini dilakukan di sekitar jalan wisata ini merupakan saran yang diberikan oleh Pak Topo yang sekaligus mendampingi kegiatan pada saat itu. Karena memang disepanjang jalan menuju wisata mangrove masih banyak sampah dan rumput yang berserakan. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan oleh tim sosmas yaitu menyapu dan mengumpulkan sampah yang berserakan kemudian disatukan di dalam trash bag. Aktivitas secara nyata di masyarakat seperti ini sangat sejalan dengan nilai-nilai konservasi yang di usung oleh UNNES (7).



Gambar 2. Kegiatan Bersih-Bersih Jalan Sekitar Wisata Mangrove

Pada hari berikutnya yaitu Minggu, 30 Oktober 2022 sekitar pukul 7.30 setelah melakukan kegiatan senam pagi tim pengabdian bidang sosmas membantu masyarakat Desa Tapak yang bertepatan pada saat itu juga sedang melakukan kegiatan kerja bakti. Sehingga tim sosmas ikut bergabung dan membantu kerja bakti bersama masyarakat yang didampingi oleh Pak RT. Kegiatan kerja bakti yang dilakukan seperti memotong dan mencabuti rumput, menyapu, membersihkan tanah yang ada di selokan yang dapat menyumbat aliran air dan merapikan tanaman pekarangan warga desa.



Gambar 3. Membersihkan Pekarangan dan Tanah yang Ada di Saluran Air

Implementasi Program Penanaman Pohon Mangrove

Program penanaman pohon mangrove merupakan kegiatan sosial berbasis penanaman mangrove untuk mencegah abrasi di sekitar pantai utara Jawa khususnya di Desa Tapak, Kelurahan

Tugu, Kota Semarang yang sangat rawan dan dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Oktober 2022. Kegiatan ini berupa penanaman 100 pohon mangrove secara serempak yang dilaksanakan oleh 32 panitia pengabdian yang berlokasi langsung di bibir pantai tirang. Dari Desa Tapak menuju bibir pantai tirang, dibutuhkan akomodasi berupa perahu kecil karena akses menuju kesana terpisah oleh perairan yang lumayan panjang. Perjalanan panitia pengabdian dimulai dari homestay menuju titik terakhir desa yang sekaligus menjadi basecamp keberangkatan perahu. Sesampainya disana panitia pengabdian dibagi menjadi 4 perahu terpisah dengan rincian satu perahu untuk 8 orang. Berikut lampiran foto keberangkatan panitia menuju titik penanaman.



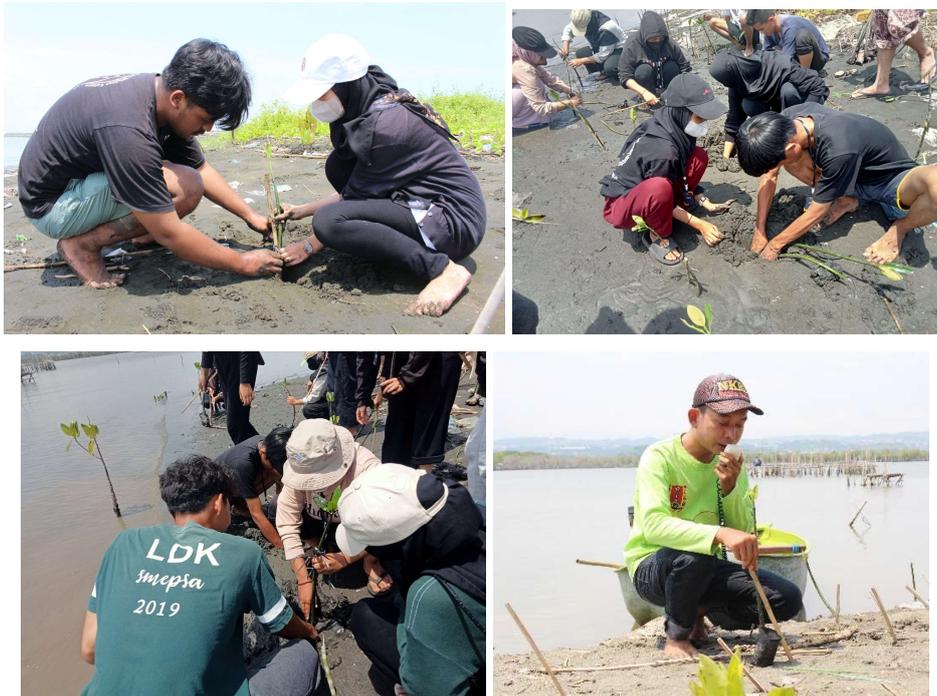
Gambar 4. Perjalanan Menuju Lokasi Penanaman Mangrove

Setelah semua panitia telah memasuki perahu masing-masing, perjalanan menuju titik pengabdian dimulai. Berjalan selama 10 menit perahu berhenti di tempat pembibitan mangrove untuk mengambil 100 bibit yang nantinya akan ditanam oleh panitia pengabdian. Di Lokasi ini panitia mendapat edukasi atau materi terlebih dahulu terkait mangrove dan abrasi yang disampaikan oleh Bapak Sutopo selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata di Desa Tapak ini. Beliau menerangkan tentang jenis jenis mangrove dan fungsinya untuk kelangsungan tanah di pesisir pantai. Berikut lampiran foto ketika panitia mendapat insight dan edukasi seputar dunia mangrove.



Gambar 5. Penjelasan Penanaman Mangrove oleh Pak Sutopo (Ketua Pokdarwis)

Setelah mendapat edukasi, panitia pengabdian melanjutkan perjalanan menuju bibir pantai untuk melakukan penanaman 100 bibit mangrove secara serempak. Sebelum menuju tahap penanaman, panitia mendapat edukasi cara penanaman yang baik dan benar supaya nantinya mangrove tidak tumbang ketika terkena ombak yang deras. Alat yang digunakan untuk menanam mangrove selain bibitnya adalah tali dan sebilah bambu untuk penyangga. Berikut lampiran foto penanaman 100 mangrove tersebut.



Gambar 6. Aktivitas Menanam Mangrove

Implementasi Program Pendampingan Bakat dan Keterampilan Anak-anak SD

Program pendampingan bakat dan keterampilan merupakan kegiatan untuk mendampingi sekaligus melihat potensi bakat dan keterampilan anak-anak. Kegiatan ini berupa pendampingan bakat dan keterampilan dalam bidang keagamaan (mengaji) serta kreativitas yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan perlombaan. Untuk program pendampingan bakat dan keterampilan anak-anak dilakukan di Desa Tapak, Kelurahan Tugu, Kota Semarang bertempat di Madrasah Jaryul Muna. Kegiatan perlombaan untuk anak-anak dilakukan selama dua hari yaitu Sabtu dan Minggu tanggal 29 hingga 30 Oktober 2022.

Kegiatan dilakukan di Madrasah mulai pukul 09.00-12.00 WIB, perlombaan di hari pertama yaitu Lomba sambung ayat, Lomba Tebak ayat, dan lomba Kaligrafi. Suasana perlombaan berlangsung menyenangkan dan seru, anak-anak sangat antusias dengan adanya perlombaan. Saat acara berjalan seluruh peserta lomba yang didominasi anak-anak usia 5-12 tahun membuat yel-yel berkelompok untuk membuat acara semakin meriah. Anak-anak yang memenangkan lomba mendapat hadiah selain itu setiap anak yang hadir juga mendapatkan beberapa makanan sebagai apresiasi atas keberanian dan rasa percaya diri yang dimiliki anak-anak tersebut untuk mengikuti perlombaan.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim pendidikan pada malam harinya yaitu melakukan kegiatan mengajar ngaji. Kegiatan ini dilakukan di rumah pak RT yang kebetulan juga merupakan guru ngaji. Belajar mengaji dilakukan sehabis maghrib hingga isya.



Gambar 7. Kegiatan Mengajar dan Perlombaan Madrasah



Gambar 8. Bimbingan Mengaji Al-Quran

Acara perlombaan di lanjutkan hari kedua Minggu 30 Oktober 2022, yaitu lomba cerdas cermat, menonton kisah nabi dan pertanyaan dari kisah nabi tersebut. Meski sudah hari kedua anak-anak masih semangat dan sangat antusias mengikuti kegiatan. Masih sama seperti hari pertama anak-anak juga mendapatkan hadiah hasil dari menjawab pertanyaan.



Gambar 9. Kegiatan Berkarya Mewarnai Huruf Hijaiyah

Kegiatan ini sangat menarik perhatian anak-anak di Dusun Tapak, sehingga mereka sangat antusias selama mengikutinya. Terpancar aura keceriaan dan kegembiraan di raut wajah anak-anak.

Implementasi Program Pemberian Sembako Kepada Masyarakat Desa Tapak Dari Kegiatan Open Donasi

Program pemberian sembako kepada beberapa masyarakat desa Tapak yang membutuhkan ini merupakan kegiatan yang diadakan melalui dana yang ada lalu dibantu dengan dana yang terkumpul melalui open donasi yang dilakukan selama 12 hari. Open donasi ini menerima sumbangan berupa uang dan sembako, yang kemudian dari tim panitia akan menyalurkan bantuan kepada warga yang membutuhkan dalam bentuk sembako.



Gambar 10. Pamflet Open Donasi

Penyerahan sembako kepada masyarakat Desa Tapak yang membutuhkan dilakukan pada akhir kegiatan pengabdian, yaitu setelah acara penutupan. Kegiatan dilakukan oleh beberapa perwakilan tim pengabdian bersama Pak Didi selaku dosen pendamping dan Pak Topo selaku ketua POKDARWIS serta yang mewakili pihak Desa Tapak dengan mendatangi langsung rumah warga yang menerima sembako. Untuk sasaran warga yang menerima sembako, tim pengabdian sudah berdiskusi dan meminta saran dari Pak RT terlebih dahulu sebelumnya agar tepat sasaran. Ada tiga warga saran dari Pak RT yang menerima bantuan sembako yaitu Bapak Abdul Khamid, Pak Abdul Rohman dan Ibu Suyati. Diharapkan kegiatan ini dapat sedikit meringankan beban dan bermanfaat bagi warga yang menerimanya.



Gambar 11. Kegiatan Penyaluran Sembako

Rangkaian kegiatan Hari untuk Negeri ditutup di hari Minggu, 30 Oktober 2022 pukul 14.00 WIB, bertempat di Madrasah Jaryul Muna Dusun Tapak. Dihadiri oleh Ketua Pokdarwis Dusun Tapak, Bapak Sutopo beserta jajarannya. Bapak Sutopo mewakili masyarakat Dusun Tapak sangat mengapresiasi kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Kegiatan Hari untuk Negeri ini dinilai sangat membantu masyarakat, baik dari sisi sosial, ekonomi, lingkungan alam, dan nilai norma, serta nilai-nilai keagamaan masyarakat. Pak Sutopo sangat berharap kegiatan ini bisa diselenggarakan secara berkelanjutan di Dusun Tapak. Semakin banyak mahasiswa dan akademisi yang berkegiatan di Dusun Tapak semoga bisa meningkatkan harkat dan martabat masyarakat secara umum.



Gambar 12. Kegiatan Penutupan Hari untuk Negeri

KESIMPULAN

Masyarakat sangat mengapresiasi pelaksanaan Program Hari untuk Negeri yang diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Sosiologi dan Antropologi FIS UNNES. Kegiatan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan motivasi, semangat gotong royong, dan kebersamaan masyarakat Desa Tapak Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang dalam melakukan kegiatan “Bersih Desa”. Upaya ini berhasil menciptakan lingkungan masyarakat yang bersih dan sehat.

Anak-anak SD merasa sangat terbantu dengan adanya program pendampingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Sosiologi dan Antropologi FIS UNNES. Kegiatan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada antusiasme siswa dalam mengikuti program pendampingan belajar.

Anak-anak SD merasa sangat senang karena bakat dan minatnya dapat disalurkan dan diekspresikan melalui program pendampingan pengembangan bakat dan keterampilan. Anak-anak

berharap kegiatan semacam ini bisa secara rutin diselenggarakan di Desa Tapak Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, karena dapat turut merampaiakan desa dan menjadi hiburan bagi masyarakat.

Tim Pengabdian merekomendasikan bahwa karang taruna perlu menjadi motor penggerak di Desa Tapak Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, dan menyelenggarakan berbagai macam program-program kegiatan untuk semakin memberdayakan masyarakat desa. Pemerintah Desa Tapak Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang perlu memfasilitasi karang taruna agar dapat menyelenggarakan berbagai macam program-program kegiatan untuk semakin memberdayakan masyarakat desa. Perguruan tinggi memiliki kewajiban moral untuk turut serta dalam program pemberdayaan masyarakat desa, yang dapat dikemas dalam bentuk *Campus Social Responsibility* (CSR). Keterlibatan kalangan akademisi dapat turut mengakselerasi pembangunan masyarakat desa. Terlebih lagi jika dilakukan oleh lintas bidang keilmuan, yang dapat semakin memperkaya khasanah keilmuan program pemberdayaan masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih setinggi-tingginya kami ucapkan kepada segenap masyarakat Desa Tapak Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman berharga kepada Tim Pengabdian, yang secara umum berisi mahasiswa. Kegiatan ini sangat berarti bagi pengembangan karakter kepedulian sosial mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C.C., Wijayanti, L.M. and Putri, R.S., 2020. Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), pp.1-12.
- Siahaan, M., 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Purwanto, A., 2020. Studi eksplorasi dampak Work from Home (WFH) terhadap kinerja guru selama pandemi COVID-19. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), pp.92-100.

Herliandry, L.D., Nurhasanah, N., Suban, M.E. and Kuswanto, H., 2020. Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), pp.65-70.

Aji, R.H.S., 2020. Dampak COVID-19 pada pendidikan di indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*.(7), 5, pp.395-402.

<https://www.kompas.id/baca/dikbud/2021/01/05/belajar-daring-masih-jadi-pilihan/>

Ruhadi, R., Pramono, D., Utomo, A. P., & Isnarto, I. (2020, January). The Conservation Values Integration Model in Scientific Approach of Civics in College. In *Proceedings of the 5th International Conference on Science, Education and Technology, ISET 2019, 29th June 2019, Semarang, Central Java, Indonesia*.